PENDAHULUAN

Batuk merupakan respon tubuh secara spontan (refleks) terhadap gangguan (sumbatan) saluran nafas sebagai upaya untuk mengeluarkan gangguan termasuk dahak berlebih atau infektor. Dahak yang kental akan sulit untuk dikeluarkan, apabila dahak tidak dikeluarkan dapat mengganggu sistem pernafasan karena terjadi bendungan dahak dan penyumbatan pada jalan pernafasan, sehingga adanya suatu pengencer dahak akan dapat membantu mempermudah pengeluaran dahak dari saluran nafas ⁽¹⁾.

Masyarakat kini banyak beralih menggunakan tanaman herbal untuk mengobati berbagai penyakit yang dideritanya, termasuk untuk meredakan batuk, karena telah banyak tanaman yang terbukti secara empiris dapat mengobati penyakit ataupun meredakan gejalanya. Salah satu tanaman yang secara tradisional digunakan sebagai obat batuk adalah tanaman jahe merah (*Zingiber officinale Rosc. Var. rubrum*).

Penelitian tentang penggunaan obat yang bersumber dari alam semakin berkembang. Salah satu tanaman yang secara tradisional digunakan untuk meredakan gejala batuk adalah jahe merah (*Zingiber officinale Rosc. Var. rubrum*). Pemanfaatan ekstrak jahe merah sebagai obat batuk berdahak masih secara empiris, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai aktivitas mukolitiknya sehingga nantinya dapat dibuktikan khasiat sebagai mukolitik ⁽²⁾.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yaitu Apakah ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale Rosc. Var. rubrum*) memiliki aktivitas mukolitik pada dahak buatan (Mucus usus sapi) secara in vitro, pada konsentrasi

berapa ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.Var.rubrum*) dapat menimbulkan efek mukolitik, bagaimana karakteristik pendahuluan jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.Var.rubrum*).

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji aktivitas mukolitik Jahe Merah (*Zingiber officinale Rosc.Var.rubrum*) secara in vitro, menentukan konsentrasi ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.Var.rubrum*) yang efektif menurunkan viskositas dahak dan bagaimana kekuatan efeknya dibandingkan dengan obat pembanding, dan menetapkan karakteristik pendahuluan dari jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.Var.rubrum*).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai aktivitas mukolitik ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.Var.rubrum*) sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan informasi mengenai jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.Var.rubrum*) yang dapat digunakan dalam upaya mengatasi gejala batuk dengan mengencerkan dahak. Selain itu masyarakat dapat mengetahui berapa banyaknya ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.Var.rubrum*) yang dapat digunakan dalam upaya meredakan gejala batuk.